

Analisis Efektivitas Pembayaran Zakat Online pada Lembaga Dompot Dhuafa Waspada Kota Medan

Siti Aisa^{1*}, Fauzi Arif Lubis², Juliana Nasution³

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
sitiaisa@gmail.com

ABSTRACT:

This research aims to find out the online zakat payment system and the effectiveness of online zakat payments in Dompot Dhuafa Waspada. It was conducted at the Dompot Dhuafa Waspada Institute, Medan Regency. The research approach used descriptive cauldrons. The data collection method were in-depth interview, documentation and literature tracing in accordance with the issues discussed. The results concluded that online zakat payments in Dompot Dhuafa Waspada could not be said to be effective. This can be seen in 2020 Dompot Dhuafa Waspada targets the collection of zakat funds which was around 4.3 Billion or called Realistic Target while the funds collected in that year only reached 4.1 Billion so it didn't reach the target, there were muzakki who say the online zakat payment system in Dompot Dhuafa Waspada feels it has not been too well run. The response of the community that is still lacking because most of the loyal muzakki in Dompot Dhuafa Waspada is the elderly who are laymen to social media so that they prefer to pay their zakat through zakat pick-up services or cash zakat and less millennial that aware of the obligation to pay zakat.

Keywords: *Dompot Dhuafa Waspada; Payment of Zakat; Online Zakat payments.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pembayaran zakat online dan efektivitas pembayaran zakat online di Dompot Dhuafa Waspada. Penelitian dilakukan di Lembaga Dompot Dhuafa Waspada Kota Medan. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data adalah wawancara secara mendalam (interview) dan sebagai pendukung menggunakan studi dokumentasi dan penelusuran literature sesuai dengan masalah yang dibahas. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembayaran zakat secara online di Dompot Dhuafa Waspada ternyata belum bisa dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2020 Dompot Dhuafa Waspada menargetkan penghimpunan dana zakat yaitu sekitar 4,3 Miliar atau disebut Target Realistis sedangkan dana yang terkumpul pada tahun tersebut hanya mencapai 4,1 Miliar sehingga belum mencapai target, ada muzakki yang mengatakan sistem pembayaran zakat online di Dompot Dhuafa Waspada merasa belum terlalu berjalan dengan baik. respon masyarakat yang masih kurang karena kebanyakan muzakki-muzakki yang loyal di Dompot Dhuafa Waspada ini ialah kaum-kaum orang tua atau lanjut usia yang awam akan sosial media sehingga muzakki-muzakki yang lanjut usia ini lebih memilih membayarkan zakatnya melalui layanan jemput zakat ataupun zakat tunai dan anak-anak muda milenial zaman sekarang belum banyak yang sadar akan kewajiban membayar zakat.

Kata kunci: *Dompot Dhuafa Waspada; Pembayaran Zakat; Pembayaran Zakat secara online*

PENDAHULUAN

Salah satu negara yang sedang berkembang adalah Indonesia. Salah satu ciri negara berkembang yaitu tingginya angka kemiskinan. Masalah kemiskinan menjadi fokus utama pemerintah saat ini. Kemiskinan merupakan isu global bagi negara-negara berkembang, kemiskinan sendiri dapat diartikan sebagai lemahnya kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, baik pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatannya.¹ Kemiskinan lebih dominan bersifat struktural, Al-Qur`an memberikan solusi multidimensi dalam rangka mengatasinya yaitu dalam bentuk ikhtiar bagi masing-masing individu, *taa`awun* (tolong-menolong) sesama manusia,² salah satunya ialah dengan zakat. Zakat merupakan salah satu cara dalam Islam untuk mengatasi persoalan kemiskinan tersebut. Zakat dapat diartikan sebagai *al-barakatu* (keberkahan), *al-nama* (pertumbuhan dan perkembangan), *at-thaharatun* (kesucian), *as-salahu* (keberasan), dan terpuji.³ Dapat dipastikan dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, termasuk Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar. Kemudian dapat juga diartikan suatu cara untuk mengumpulkan kekayaan dan menjadikannya sebagai harta yang produktif.⁴ Zakat yang diberikan kepada mustahiq dapat berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi masyarakat apabila disalurkan pada kegiatan produktif.⁵ Dana zakat yang bersifat produktif akan lebih terarah apabila dijalankan oleh Lembaga Amil Zakat Misalnya Dompot Dhuafa Waspada. Dompot Dhuafa Republika adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang bertakzim mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (zakat, infak, sedekah, wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari individu, kelompok, perusahaan ataupun lembaga. Jaringan media yang paling luas saat ini adalah internet, dan hampir setiap orang dapat menggunakannya dengan mudah. Salah satu bentuk kemajuan teknologi saat ini adalah penggunaan sistem online, baik itu dalam hal berbelanja maupun hal pembayaran zakat, itu semua dapat dilakukan secara online, inovasi tersebut dapat diartikan sebuah pemanfaatan karena berkembangnya teknologi informasi dan mudahnya mengakses internet. Dompot Dhuafa Waspada dalam melakukan segala kegiatan serba terbatas maka semakin ditingkatkan dalam melakukan sistem pembayaran zakat online dimana para muzakki dapat membayarkan zakatnya hanya dari rumah yakni bisa melalui

¹ Imsar, Kamila, and Sinta Pitriyanti, "Implementasi IDZ (Indeks Desa Zakat) Pada Masyarakat Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu," *Jurnal Human Falah* 8, no. 1 (2021): 84.

² Fauzi Arif Lubis, "Miskin Menurut Padangan Al-Qur`an," *Jurnal Tansiq* 1, no. 1 (2018): 81.

³ Khairul Rijah Nilawati, "Potensi Pembayaran Zakat Secara Online Dan Offline Serta Realisasi Dana Zakat Indonesia," *Jurnal I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics* 5, no. 2 (2019): 16.

⁴ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur`An Dan Hadis* (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2007).

⁵ Sarmaida Siregar, "Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa (Studi Kasus : Sosial Trust Fund (STF) Unit Program Medan)" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

handpone, transfer rekening serta autodebet, ditambah lagi kota Medan sering memberlakukan sistem PPKM (Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) hingga berada di level 4. Dompot Dhuafa Waspada menggunakan sistem pembayaran zakat secara online yakni muzakki dapat mengetahui infonya melalui laman web “donasikita.org” dan membayarkan zakatnya bisa melalui autodebet, nomor rekening dan dompet digital. Pembayaran zakat secara online juga dilakukan sebagai upaya untuk mempermudah *Muzakki* dalam transaksi pembayaran zakatnya. Dompot Dhuafa Waspada telah menjalankan sistem pembayaran zakat secara online mulai pada tahun 2015 hingga sekarang. Lembaga pengelola zakat dan BAZNAS memberi dukungan terhadap pembayaran zakat online untuk menghimpun zakat misalnya seperti situs web Kitabisa.com, data pada triwulan pertama penghimpunan zakat melalui Kitabisa.com yakni dari Januari sampai dengan April 2017 total zakat yang terkumpul ialah Rp1.413.644.854. Dan pada 2018 di periode yang sama pula naik menjadi Rp2.615.215.209 dengan meningkatnya pula jumlah muzaki pada periode tersebut yang awalnya 3.640 orang menjadi 6.540 orang. Bersamaan dengan itu, dilihat dari situs pengelola lembaga zakat seperti rumah zakat juga memaparkan data tahun 2016, berhasil memperoleh 75% dari Rp230 miliar dana zakat yang diperoleh dengan pembayaran via online. Dan juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kukuh yang menyatakan bahwa pengguna aplikasi ZakatKita berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan zakat yang meningkat sebanyak 4% dari sebelum adanya aplikasi tersebut pada studi LAZ Nurul Hayat cabang Semarang. Efektif secara teori ialah ketika seseorang mengatakan mudah tetapi hasilnya tetap berkualitas. Menurut James L.Gibson Efektivitas adalah sesuatu yang telah mencapai sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Efektivitas adalah suatu pengukuran tentang penyelesaian suatu pekerjaan tertentu di dalam suatu lembaga. Dikatakan efektif dalam suatu lembaga apabila tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam visi dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang lebih condong ke teknik analisis mendalam (in-depth analysis) yakni meninjau masalah secara khusus perkasus. Pemilihan partisipan dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling. Jumlah partisipan pada penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari 1 orang Pimpinan Cabang, 1 orang Staf CRM dan 1 orang Staf Digital Fundraising, 1 orang Donatur AutoDebit, dan 4 orang lainnya Donatur Rekening Bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pembayaran, efektivitas pembayaran, dan kendala sistem pembayaran zakat online di Dompot Dhuafa Waspada. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan data sekunder yang kemudian data di analisis menggunakan analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pembayaran Zakat Online di Dompot Dhuafa Waspada

Pembayaran zakat secara online ada beberapa cara yakni, yang pertama sistem Outodebet ialah sistem pembayaran otomatis yang dipotong langsung setiap bulannya oleh pihak Dompot Dhuafa yang sudah bekerja sama dengan Bank Mandiri dan beberapa bank lainnya serta sudah di kontrak dengan pihak *muzakkinya* sendiri. Kedua pembayaran via transfer melalui rekening Bank, BNI Syariah, Mandiri, BCA, Syariah Mandiri, Bank Sumut Syariah dan BRI. Muzakki tinggal membayarkan zakat melalui nomor rekening tersebut dan mengirimkan bukti pembayaran kepada admin melalui via whatshaap atau email maka pihak Dompot Dhuafa akan membalas dengan rasa terimakasih (sebagai ganti akadnya). Dan yang terakhir yaitu ketiga pembayaran via transfer melalui Dompot Digital seperti Dana, Ovo, LinkAja, Gojek, Doku dan lain sebagainya. Metode pembayarannya seperti pada umumnya misal pada Aplikasi Dana, buka aplikasi Dana dan masuk semua kategori selanjutnya pilih menu Zakat dan Donasi, klik zakat profesi atau zakat fitrah selanjutnya lagi isi nama lengkap dan jumlah zakat, pilih metode pembayaran dan terakhir transaksi berhasil.

Efektivitas Pembayaran Zakat *Online* pada Lembaga Dompot Dhuafa Waspada

Dompot Dhuafa Waspada menentukan target pada penghimpunan zakat, baik zakat *online* maupun zakat secara langsung yang ditentukan berdasarkan total hasil yang diperoleh di setiap tahunnya, yakni target realistis, target moderat dan target optimis. Untuk target realistis 60%, target moderat 70% dan target optimis sampai 100%.

Table 1. Target Zakat pada Lembaga Dompot Dhuafa tahun 2019

No	Jenis Target	Total	Persentase
1.	Target Realistis	4,3 M	62,3%
2.	Target Moderat	4,5 M	65,2%
3.	Target Optimis	5,1 M	73,9%
4.	Target Challenge	6,9 M	100%

Sumber: Wawancara via whasthapp kepada Staf CRM di Dompot Dhuafa Waspada

Tabel di atas ialah patokan tercapainya target pengumpulan zakat yang dilakukan Dompot Dhuafa baik zakat tunai maupun zakat online. Dikatakan mencapai target apabila jumlah zakat yang terkumpul meningkat menurut persentase pada tabel di atas yakni 62,3% dari pencapaian pada tahun sebelumnya. Dalam mengukur efektifitas zakat online ialah dengan cara membandingkan zakat online dengan zakat tunai dan diikuti dengan pencapaian targetnya. Adapun tahun efektifitas yang akan diteliti adalah tahun 2020, maka dari itu tahun 2019 menjadi perbandingannya. Berdasarkan data Dompot Dhuafa Waspada, total pemasukan zakat tunai tahun 2019 sekitar Rp.1,2 M. Kemudian Dompot Dhuafa Waspada menetapkan target pemasukan untuk tahun 2020 sebesar 62,3% atau sekitar Rp4,3 M. Selama satu tahun berjalan di 2020, Dompot Dhuafa Waspada hanya berhasil mengumpulkan zakat sebanyak Rp.4,1 M (online 3,3 M + tunai 800 juta) kurang dari target sebanyak Rp.2 M atau 46,5%.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Penerimaan Zakat melalui Program Zakat Tunai dengan Zakat Online

No.	Jenis Pembayaran	Total Pemasukan 2019	Target 2020	%	Realisasi 2020	%
1.	Zakat Online dan Offline	Rp.3,6 M	Rp.4,3 M	62,3%	Rp.4,1 M	46,5%

Sumber: wawancara via whasthapp kepada Staf CRM di Dompot Dhuafa Waspada

Dari penjelasan tabel di atas dapat digambarkan pencapaian Dompot Dhuafa Waspada selama dua tahun, yakni tahun 2019 – 2020. Secara umum Dompot Dhuafa Waspada belum mengalami peningkatan penerimaan zakat baik melalui program zakat tunai maupun program zakat online. Meskipun jika dilihat secara khusus, program zakat online mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan zakat tunai, hanya saja apabila kedua metode zakat itu digabungkan masih belum cukup dalam mencapai target zakatnya di tahun 2020. Target di tahun 2020 yakni sebesar Rp.4,3 M tetapi realisasinya hanya mencapai Rp.4,1 M atau kurang dari Rp.2 M yakni 46,5% dari yang ditargetkan oleh Dompot Dhuafa Waspada.

Berdasarkan hasil riset, dapat disimpulkan bahwa program layanan zakat online Dompot Dhuafa Waspada belum dapat dikatakan optimal dalam mengumpulkan zakatnya. Hal ini berdasarkan pada landasan teori efektifitas menurut Subagyo terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas yakni sebagai berikut :⁶

- a. Dikatakan tepat sasaran pada program ialah sejauh mana delegasi program sesuai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini Dompot Dhuafa Waspada hanya mampu mengumpulkan zakat *online* maupun tunai pada tahun 2020 hanya sebesar 4,1 M dari targetnya sebesar 4,3 M yakni kurang target realistis atau kurang 2 M dari target yang telah ditetapkan oleh Dompot Dhuafa Waspada.
- b. Sosialisasi program ialah kemampuan pelaksana program dalam melaksanakan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada umumnya. Dalam hasil penelitian Dompot Dhuafa Waspada mempromosikan metode zakatnya melalui sosial media, QR Qord/Qris Bank atau exbanner untuk di scan oleh calon *muzakki* memang dikatakan meningkat dari tahun sebelumnya tapi masih belum bisa dikatakan efektif. Dan dalam hal ini Dompot Dhuafa Waspada masih belum secara optimal dan menyeluruh dalam mempromosikan metode pembayarannya, dapat dilihat jumlah penduduk muslim di kota Medan sebanyak 1.641.401 juta jiwa,⁷ sedangkan jumlah *muzakki* yang berzakat di dompot dhuafa waspada pada tahun 2020 sebanyak 4.181 ribu jiwa. Dapat dilihat bahwa masyarakat masih enggan membayar zakatnya di Dompot Dhuafa waspada.

⁶ Ahmad Wito Subagyo, “Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan” (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2000).

⁷ Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS), “Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi, Jumlah Penduduk Miskin Dan Persentase Penduduk Miskin,” *Di Posting Pada 16 Februari 2021*, n.d.

- c. Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini karena hasil penghimpunan zakat pada tahun 2020 belum mencapai target masih kurang 2 M lagi, sedangkan tujuan adanya pembayaran zakat online ini ialah untuk mempermudah muzakki dalam membayar zakatnya namun masih banyak masyarakat yang enggan membayar zakat baik secara online maupun langsung di Dompot Dhuafa Waspada.
- d. Pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai halnya bentuk perhatian kepada peserta program. Dalam hal ini Dompot Dhuafa Waspada dalam pemantauan programnya yakni secara otomatis muzakki akan menerima sms dari pihak ddw yang menjelaskan pemberitahuan, nominal yang telah disalurkan serta doa-doa yang dipanjatkan kepada *muzakki* bahwa mereka telah menyalurkan zakatnya di Dompot Dhuafa Waspada.

Namun jika dibandingkan jumlah *muzakki* yang membayarkan zakatnya secara *onlinedan* secara tunai ialah sebesar 80:20 yang memang menunjukkan bahwa pengguna layanan zakat online lebih banyak dibandingkan secara tunai. Hal ini disebabkan karena gaya hidup masyarakat saat ini telah didominasi dengan era digital dan ditambah lagi sekarang masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan sebagian besar aktifitas masyarakat dilakukan secara online atau dari rumah melalui perantara gadget atau handphone dan media lainnya sehingga pembayaran zakat secara online memang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tunai atau langsung yang terjadi pada tahun 2020. Meskipun demikian karena metode penghimpunan zakat ini masih belum mencapai targetnya yang masih kurang 2 M lagi, maka metode pengaplikasian pembayaran zakat online ini dinyatakan belum efektif. Dan target yang belum tercapai itu pun target realistis yaitu target yang paling terendah dari ketiga jenis target yang sudah dijelaskan sebelumnya yakni bukan target moderat maupun optimis sekalipun. Oleh sebab itu maka Dompot Dhuafa Waspada perlu melihat dan memperkuat kembali strateginya dalam menanamkan pengertian masyarakat tentang wajibnya membayar zakat dan membuka kesadaran antar sesama agama untuk lebih giat serta antusias lagi dalam menyalurkan zakatnya. Dompot Dhuafa harus lebih memiliki cara yang efektif dan efisien dalam menarik simpati masyarakat agar mau berzakat di Dompot Dhuafa Waspada dengan layanan online.

Kendala Sistem Pembayaran Zakat Online Di Dompot Dhuafa Waspada

Berdasarkan hasil analisis efektivitas pembayaran Zakat online Dompot Dhuafa Waspada maka dapat ditarik kesimpulan terkait kelebihanannya yaitu mempermudah *muzakki* dalam membayarkan zakatnya tanpa harus mendatangi secara langsung kantornya Dompot Dhuafa Waspada, lebih mudah dijangkau oleh masyarakat, metode transaksi yang lebih cepat dan mudah, menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pada zaman milenial saat ini, serta metode pembayaran yang transparan sehingga jumlah zakat yang tersalurkan dapat diketahui oleh semua orang melalui aplikasi resmi Dompot Dhuafa.

Namun terlepas dari hasil positif yang telah dicapai dan kelebihanannya jika dibandingkan dengan pembayaran zakat secara langsung, Pembayaran Zakat

online Dompot Dhuafa Waspada tentu masih memiliki kendala yang menghasilkan permasalahan yang akan di selesaikan. Berikut beberapa di antaranya yaitu masih terdapat beberapa wilayah yang belum terjangkau oleh jaringan internet seperti pelosok-pelosok daerah tentunya hingga akhirnya tidak memungkinkan pula untuk melakukan pembayaran zakat secara online. Masih ada *muzakki* lupa atau tidak melakukan konfirmasi saat telah membayarkan zakatnya kepada Dompot Dhuafa Waspada via nomor Whatshapp yang telah tertera sebelumnya, sehingga pihak Dompot Dhuafa Waspada tidak mengetahui siapa yang telah berzakat tersebut. Jika sering terjadi hal seperti maka pihak Dompot Dhuafa Waspada akan menelpon muzakkinya sendiri untuk penjelasan lebih lanjutnya. Kendala lainnya yaitu masyarakat masih banyak yang belum mengetahui metode pembayaran zakat online ini.

KESIMPULAN

Secara umum Dompot Dhuafa Waspada belum mengalami peningkatan penerimaan zakat baik melalui program zakat tunai maupun program zakat online. Meskipun jika dilihat secara khusus, program zakat online mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan zakat tunai, hanya saja apabila kedua metode zakat itu digabungkan masih belum cukup dalam mencapai target zakatnya di tahun 2020. Target ditahun 2020 yakni sebesar Rp.4,3 M tetapi realisasinya hanya mencapai Rp.4,1 M atau kurang dari Rp.2 M yakni 46,5% dari yang ditargetkan oleh Dompot Dhuafa Waspada. Kendala pembayaran zakat online yaitu masih terdapat beberapa wilayah yang belum terjangkau oleh jaringan internet seperti pelosok-pelosok daerah tentunya, hingga akhirnya tidak memungkinkan pula untuk melakukan pembayaran zakat secara online. Masih ada *muzakki* lupa atau tidak melakukan konfirmasi saat telah membayarkan zakatnya kepada Dompot Dhuafa Waspada via nomor Whatshapp yang telah tertera sebelumnya, sehingga pihak Dompot Dhuafa Waspada tidak mengetahui siapa yang telah berzakat tersebut dan masyarakat masih banyak yang belum mengetahui metode pembayaran zakat online ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS). "Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi, Jumla Penduduk Miskin Dan Persentase Penduduk Miskin." *Di Posting Pada 16 Februari 2021*, n.d.
- Imsar, Kamila, and Sinta Pitriyanti. "Implementasi IDZ (Indeks Desa Zakat) Pada Masyarakat Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu." *Jurnal Human Falah* 8, no. 1 (2021): 84.
- Lubis, Fauzi Arif. "Miskin Menurut Padangan Al-Qur'an." *Jurnal Tansiq* 1, no. 1 (2018): 81.
- Nilawati, Khairul Rijah. "Potensi Pembayaran Zakat Secara Online Dan Offline Serta Realisasi Dana Zakat Indonesia." *Jurnal I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics* 5, no. 2 (2019): 16.
- Qardawi, Yusuf. *Hukum Zakat: Studi Komparatif Status Dan Filsafat Zakat*

Berdasarkan Qur`An Dan Hadis. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2007.

Siregar, Sarmaida. “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa (Studi Kasus : Sosial Trust Fund (STF) Unit Program Medan.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.

Subagyo, Ahmad Wito. “Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan.” Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2000.